

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni merupakan sesuatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sejak dahulu tanpa disadari, manusia telah menggunakan seni dalam setiap perkembangan peradaban yang dilakukannya, baik dalam kehidupan sehari-hari dan dalam kehidupan sosial. Seni juga mempunyai fungsi sebagai media hiburan, pendidikan, komunikasi, bahkan sebagai terapi kesehatan. Maka dari itu musik sangat berperan dalam kehidupan manusia yang setiap hari dapat di dengar, dinikmati dimanapun manusia itu berada baik sengaja ataupun tidak disengaja.

Musik merupakan cabang seni berupa bunyi-bunyian yang didalam terdapat unsur-unsur pokok atau unsur-unsur dasar seperti irama atau ritme, melodi, harmoni, dan lain-lain kemudian membentuk lagu atau komposisi yang merupakan gagasan dari penciptanya.

Musik telah ada sejak manusia mengenal peradaban. Setiap budaya di dunia ini memiliki musik yang khusus diperdengarkan atau dimainkan berdasarkan peristiwa-peristiwa bersejarah dalam perjalanan hidup anggota masyarakat. Pada umumnya manusia memiliki rasa senang untuk mendengarkan musik, kendati tingkat kesenangan antara satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Oleh karena itu, rasa senang terhadap musik tidak dapat dianggap sifat khas atau suatu keanehan yang kebetulan dimiliki seseorang. Rasa senang mendengarkan

musik disebabkan oleh beberapa faktor : respon terhadap kesan irama, melodi, harmoni, warna suara, dalam suatu komposisi serta faktor penggunaan teks/syair bila sebuah komposisi yang di dengar itu berbentuk nyanyian.

Suara musik yang baik adalah hasil interaksi dari tiga elemen, yaitu: irama, melodi, dan harmoni. Irama adalah pengaturan suara dalam suatu waktu, panjang, pendek dan temponya, dan ini memberikan karakter tersendiri pada setiap musik. Melodi adalah susunan nada yang diatur tinggi rendahnya, pola, dan harga nada sehingga menjadi kalimat lagu. Melodi merupakan element musik yang terdiri dari pergantian berbagai suara yang menjadi satu kesatuan, diantaranya adalah satu kesatuan suara dengan penekanan yang berbeda, intonasi dan durasi yang hal ini akan menciptakan sebuah musik yang enak di dengar. Sedangkan harmoni adalah ilmu yang mempelajari tentang penggunaan nada secara serentak/bersamaan. Kombinasi beberapa tinggi nada dan irama akan menghasilkan melodi tertentu. Selanjutnya kombinasi yang baik antara irama dan melodi melahirkan bunyi yang harmoni.

Analisis merupakan suatu penyelidikan terhadap suatu masalah untuk mengetahui dasar dan unsurnya sehingga dapat dicari pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis seperti dugaan, perkiraan, dan sebagainya sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian dengan cara megamati, percobaan, dan sebagainya. Oleh sebab itu, menganalisis sebuah karya musik sangat diperlukan agar kita mengetahui keindahan dari musik tersebut. Jadi analisis musik adalah suatu penyelidikan untuk melihat bentuk, struktur musik, teknik secara mendalam dalam sebuah karya musik.

Bentuk musik merupakan suatu gagasan atau ide yang nampak dalam pengolahan atau susunan semua unsur musik dalam sebuah komposisi (melodi, irama, harmoni dan dinamika). Ide ini mempersatukan nada-nada musik serta terutama bagian-bagian komposisi yang di bunyikan satu per satu sebagai kerangka. Bentuk musik dapat dilihat juga secara praktis sebagai wadah yang diisi oleh seorang komponis dan diolah sedemikian hingga menjadi musik yang hidup.

Lagu merupakan sebuah nyanyian yang diiringi oleh beberapa alat musik. Adapun langkah-langkah pembuatan lagu sebagai berikut: menentukan lagu, mendahulukan syair, membuat motif dan frase, mengubah melodi, membentuk lagu. Lagu merupakan melodi-melodi yang diberi syair dan memiliki makna dan arti dalam setiap syair yang diciptakan oleh pencipta lagunya sesuai dengan keinginan hati dan suasana hati penciptanya. Seperti *Doding Ilah Nasiholan* yang diciptakan oleh penciptanya dengan melodi-melodi khas daerah Simalungun dan diberi syair berbahasa Simalungun yang memiliki arti dan makna dalam lagu tersebut.

Doding Ilah Nasiholan merupakan lagu rakyat suku Simalungun yang menggunakan bahasa Simalungun yang diciptakan oleh Bapak Taralamsyah Saragih yaitu seorang seniman dari Simalungun pada zaman dahulu pada saat Bapak Taralamsyah masih sehat dan berkarya. Pada zaman yang semakin maju ini lahirlah musik-musik baru yang modern dan dengan alat-alat musik baru yang semakin modern juga. Maka dari itu semakin canggih nya zaman semakin canggih pula otak manusia dalam berpikir dan berkarya lewat musik dan alat musik yang ada pada zaman ini. Seperti musisi ternama dan namanya dikenal di Indonesia

yaitu Viky Sianipar. Seorang musisi yang terkenal dengan karya dan arransemen musik dan lagu yang beliau bawaan selalu mendapatkan apresiasi dari masyarakat Indonesia. Beliau juga dikenal dengan seorang arranger yang suka mengarransemen lagu-lagu daerah Indonesia khususnya daerah Sumatera Utara. Viky Sianipar sudah banyak mengarransemen lagu-lagu daerah Sumatera Utara dan menjadikannya sebuah album karya arranssemennya. Sebagai salah satunya adalah *Doding Ilah Nasiholan* ini yang di arransemen olehnya dan masuk ke dalam salah satu single album ke empatnya yaitu Toba Dream 4. *Doding Ilah Nasiholan* termasuk warisan yang sangat berharga karena di dalamnya mengandung keunikan tradisi yang wajib dipertahankan dan dilestarikan, sehingga dapat menjadi kebudayaan yang hidup dan melekat bagi masyarakat daerah Simalungun.

Alasan penulis untuk meneliti *Doding Ilah Nasiholan* arransemen Viky Sianipar karena yang pertama belum pernah ada yang mengangkat penelitian mengenai lagu Simalungun yang berjudul *Doding Ilah Nasiholan* ini sebagai judul penelitian, yang kedua penulis ingin menganalisis lagu dan mengetahui makna yang terkandung di dalam *Doding Ilah Nasiholan*, yang ketiga ingin mengetahui perbedaan yang ada didalam *Doding Ilah Nasiholan* yang asli dengan yang telah di arransemen Viky Sianipar, dan yang terakhir menurut penulis *Doding Ilah Nasiholan* arransemen Viky Sianipar berbeda dari arransemen lainnya yang sudah pernah di dengar oleh penulis karena lagu yang cukup dikenal di dalam masyarakat Simalungun ini diberi nuansa baru oleh arransemen Viky Sianipar yaitu seperti musik dan juga penyanyi yang bukan bersuku Simalungun itu adalah

keistimewaannya menurut penulis. Menurut penulis juga perubahan yang ditimbulkan setelah lagu *Doding Ilah Nasiholan* di arransemen Viky Sianipar nuansa tradisional yang terdapat dalam lagu tersebut menjadi berkurang dikarenakan musik yang sudah dikonsepsi dengan musik modern dan juga terasa perubahan pada teknik vokal penyanyi karena penyanyi yang di dalam arransemen Viky Sianipar bernyanyi dengan teknik *seriosa*. Akan tetapi dengan arransemen Viky Sianipar penulis merasa lagu *Doding Ilah Nasiholan* ini menjadi mudah diingat dan dikenal oleh masyarakat bahwasannya lagu ini adalah lagu daerah yang dimiliki oleh bangsa Indonesia khususnya Sumatera Utara yaitu Simalungun dan juga dengan arransemen Viky Sianipar ini membantu menyadarkan generasi muda pecinta musik yang ada di zaman sekarang bahwasannya lagu daerah juga bisa dikemas dan di arransemen dengan konsep musik dunia (*world music*).

Beranjak dari uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti *Doding Ilah Nasiholan* arransemen Viky Sianipar dan juga untuk mengetahui bentuk dan makna *Doding Ilah Nasiholan* maka dari itu penulis mengangkat tulisan tersebut ke dalam karya ilmiah tentang “**Analisis Bentuk dan Makna *Doding Ilah Nasiholan* karya Taralamsyah Saragih arransemen Viky Sianipar**”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah suatu situasi yang merupakan akibat dari interaksi dua atau lebih faktor (seperti kebiasaan-kebiasaan, keadaan-keadaan dan yang lain sebagainya) yang menimbulkan beberapa pertanyaan. Tujuan dari

identifikasi masalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah, serta cakupan masalah tidak terlalu luas (Hadeli, 2010:23).

Untuk itu dari uraian latar belakang masalah diatas, penulis akan membuat identifikasi masalah agar dapat mengetahui hal-hal yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis bentuk *Doding Ilah Nasiholan* arransemen Viky Sianipar?
2. Apa makna *Doding Ilah Nasiholan* dalam arransemen Viky Sianipar?
3. Bagaimana riwayat hidup Viky Sianipar sebagai seorang arranger?
4. Bagaimana riwayat hidup Taralamsyah Saragih sebagai pencipta *Doding Ilah Nasiholan*?
5. Bagaimana latar belakang penciptaan *Doding Ilah Nasiholan*?
6. Apa perbedaan *Doding Ilah Nasiholan* karya Taralamsyah Saragih dengan arransemen Viky Sianipar?
7. Bagaimana kesesuaian melodi dengan syair dalam *Doding Ilah Nasiholan* karya Taralamsyah Saragih arransemen Viky Sianipar?

C. Pembatasan Masalah

Sebagaimana uraian pada latar belakang, pembatasan masalah perlu dilakukan untuk membatasi luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu dan kemampuan penulis. Maka penulis mengadakan pembatasan masalah untuk mempermudah proses pemecahan masalah dalam penelitian ini. Pembatasan

masalah tersebut sesuai dengan pendapat Surakhmad (2013:31) yang mengatakan bahwa:

“Sebuah masalah yang dirumuskan tidak terlalu luas, tidak perlu dipakai sebagai masalah penyelidikan, oleh karena itu tidak akan pernah jelas batasan-batasan masalah, pembatasan ini perlu bukan saja untuk mempermudah atau menyempurnakan masalah bagi penyelidikan, akan tetapi juga dapat menetapkan terlebih dahulu segala ongkos yang diperlukan dalam memecahkan masalah tenaga, waktu, ongkos dan sebagainya yang timbul dari rencana tertentu”.

Maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis bentuk *Doding Ilah Nasiholan* arransemen Viky Sianipar?
2. Apa makna *Doding Ilah Nasiholan* dalam arransemen Viky Sianipar?
3. Bagaimana kesesuaian melodi dengan syair dalam lagu *Doding Ilah Nasiholan*?
4. Apa perbedaan *Doding Ilah Nasiholan* karya Taralamsyah Saragih dengan arransemen Viky Sianipar?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik, sehingga dapat membantu dan mendukung dalam menemukan jawaban pertanyaan. Sugiyono (2016:210) mengatakan bahwa “rumusan masalah yang

merupakan fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk lapangan atau situasi sosial tertentu. Namun demikian peneliti harus membuat rumusan masalah.”

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, maka rumusan masalah yang akan di bahas dan dipecahkan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Analisis Bentuk dan Makna *Doding Ilah Nasiholan* Karya Taralamsyah Saragih Arransemen Viky Sianipar?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai (Suharmisi Arikunto, 2013:97). Setiap penelitian selalu berorientasi pada tujuan, tanpa tujuan yang jelas, maka arah kegiatan yang akan dilakukan tidak berfokus karena tidak tahu apa yang ingin di capai dari kegiatan tersebut. Tujuan penelitian menjadi kerangka yang selalu dirumuskan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil yang akan diperoleh.

Tujuan penulis harus benar-benar mengacu pada rumusan masalah penelitian. Salah satu tujuan penelitian merupakan pernyataan mengenai apa yang hendak dicapai. Tujuan penelitian dicantumkan agar kita maupun pihak lain yang membaca laporan penelitian ini dapat mengetahui dengan pasti maksud dan tujuan penelitian yang sesungguhnya. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui analisis bentuk *Doding Ilah Nasiholan* aransemen Viky Sianipar.
2. Mengetahui makna *Doding Ilah Nasiholan* arransemen Viky Sianipar.
3. Mengetahui kesesuaian melodi dengan syair *Doding Ilah Nasiholan*.
4. Mengetahui perbedaan *Doding Ilah Nasiholan* karya Taralamsyah Saragih dengan arrasnemen Viky Sianipar.

F. Manfaat Penelitian

Seorang yang melakukan penelitian tentu dapat memikirkan kemungkinan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitiannya. Penulis akan mempunyai manfaat jika tujuan yang diharapkan tercapai. Manfaat penelitian adalah suatu yang dapat memberi faedah mendatangkan keuntungan baik bagi penulis, lembaga maupun orang lain.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan bagi penulis dan pembaca, khususnya bagi masyarakat untuk mengenal secara jelas analisis bentuk dan makna *Doding Ilah Nasiholan* karya Taralamsyah Saragih arransemen Viky Sianipar.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada setiap pembaca untuk mengenal kesenian tradisional masyarakat Simalungun.
3. Sebagai bahan referensi bahan penelitian yang lebih relevan lagi bagi penulis di kemudian hari.

4. Memberi motivasi bagi setiap pembaca dalam meningkatkan rasa keingintahuan terhadap kesenian tradisional Simalungun serta turut serta dalam melestarikan kesenian tradisional daerahnya.
5. Menambah sumber kajian bagi kepustakaan Seni Musik Universitas Negeri Medan.